

MIRUL LAIN MIRUL SEBAGAI INTERVENSI MASYARAKAT DI PROVINSI LAMPUNG

Sandika Ali¹, Amiluhur Soeroso², Primantoro Nur Vitrianto³

^{1,2,3,4} Sekolah Tinggi Pariwisata Ambarrukmo Yogyakarta, Indonesia

e-mail: sandikaali2310@gmail.com

Abstrak

Pariwisata selama beberapa dekade terakhir telah menjadi sektor industri dengan pertumbuhan tercepat. Event budaya sebagai salah satu alternatif diharapkan dapat memberikan berbagai manfaat bagi masyarakat, tidak hanya di bidang ekonomi, tetapi juga sosial kemasyarakatan, bahkan menyentuh ranah dan isu yang sedang trending. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Data dikumpulkan melalui pengamatan langsung, wawancara, dan analisis dokumen yang terkait dengan penyelenggaraan event Mirul Lain Mirul serta upaya intervensi bagi masyarakat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penyelenggaraan event Mirul Lain Mirul memiliki dampak positif terhadap intervensi bagi masyarakat di Provinsi Lampung, termasuk peningkatan pendapatan masyarakat setempat, penambahan peluang kerja, serta dukungan terhadap pelestarian nilai-nilai budaya. Implikasi dari temuan ini menegaskan pentingnya penyelenggaraan sebuah event yang menggunakan local genius sebagai objeknya, sehingga hal tersebut dapat dijadikan strategi untuk memperkuat nilai-nilai kearifan lokal dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat lokal.

Kata kunci: Intervensi Sosial, Event Mirul Lain Mirul, Event Budaya

Abstract

Tourism has become the fastest growing industrial sector over the past few decades. Cultural events, as an alternative, are expected to provide various benefits for society, not only economic but also social, and even address trending areas and issues. This study employed a descriptive qualitative method. Data were collected through direct observation, interviews, and analysis of documents related to the implementation of the Mirul Lain Mirul events and community intervention efforts. The research results indicate that holding the Mirul Lain Mirul event has had a positive impact on community interventions in Lampung Province. These benefits include increased local community income, enhanced employment opportunities, and support for the preservation of cultural values. The findings highlight the importance of organizing events that leverage local genius as the focal point. This approach can serve as a strategy to strengthen local wisdom values and improve the welfare of the local community.

Keywords: Social Intervention, Mirul Lain Mirul Event, Cultural Event

PENDAHULUAN

SDGs (Sustainable Development Goals) sebagai agenda pembangunan global merupakan sebuah pendekatan pembangunan yang disepakati secara internasional. Agenda ini mencakup 17 tujuan yang dijalankan untuk mengakhiri kemiskinan, melindungi bumi, dan memastikan bahwa pada tahun 2030 semua orang dapat menikmati kedamaian dan kemakmuran, serta dapat bersinergi dengan lingkungan. Oleh karena itu, SDGs memiliki tiga pilar utama yaitu pembangunan manusia, sosial ekonomi, dan lingkungan (KC, Dhungana, & Dangi, 2021).

Sejak disepakatinya agenda pembangunan berkelanjutan (SDGs) global pada tahun 2015, sektor pariwisata diharapkan dapat dan harus memainkan peran penting dalam memberikan solusi berkelanjutan bagi manusia, planet, kemakmuran, dan perdamaian. Pariwisata memiliki potensi untuk memberikan kontribusi langsung atau tidak langsung kepada semua tujuan pembangunan berkelanjutan (UNWTO, 2019).

Salah satu konsep penyelenggaraan event bertajuk budaya yang memiliki kesamaan tujuan dengan SDGs adalah event Mirul Lain Mirul. Event ini merupakan kampanye terkait isu perempuan di lingkungan masyarakat untuk mendorong kesetaraan gender, pendidikan perempuan, dan pemberdayaan perempuan sebagai upaya meningkatkan kesadaran mengenai pernikahan dini. Melalui event ini, perempuan Lampung diintervensi untuk memiliki peran penting dalam masyarakat, budaya, dan kesejahteraan keluarga. Perempuan berkontribusi pada berbagai bidang seperti ilmu pengetahuan, seni, olahraga, pendidikan, politik, dan banyak lagi. Event Mirul Lain Mirul merupakan implementasi

dari perspektif perempuan Lampung dalam mempersiapkan diri untuk membina rumah tangga serta meningkatkan pemahaman dan dampak terkait pernikahan dini dan stunting.

Perempuan Lampung berperan sebagai ibu, istri, dan anak yang bertanggung jawab dalam menjaga keharmonisan dan keberlangsungan keluarga, serta menjadi penyeimbang dalam rumah tangga. Perempuan Lampung juga memiliki peran penting dalam pendidikan dan tumbuh kembang anak, serta menjaga sosial budaya dalam adat suku Lampung yang dikenal dengan sebutan mirul. Mirul adalah istilah untuk perempuan yang sudah menikah dalam masyarakat Lampung beradat Pepadun. Mirul menjadi sosok penyeimbang dalam keluarga suami maupun keluarga mirul itu sendiri, karena bagi laki-laki, harkat dan martabatnya dalam keluarga kedua belah pihak ada pada perempuan (istri). Sosok mirul menjadi pijakan untuk menciptakan karya yang berlatar belakang dari cara pandang masyarakat Lampung dalam memperlakukan perempuan dalam tatanan adat. Selain itu, cara pandang ini diharapkan dapat menyadarkan generasi muda, khususnya perempuan, mengenai pentingnya peran perempuan, mengingat perempuan bagi masyarakat Lampung merupakan sosok yang sangat dibutuhkan dalam aspek keluarga. Perempuan dan keluarga memiliki keterikatan serta memiliki tempat yang istimewa dan diagungkan.

Penelitian ini akan mengkaji Penyelenggaraan Event Mirul Lain Mirul sebagai Upaya Intervensi bagi Masyarakat di Provinsi Lampung. Beberapa penelitian terdahulu terkait objek formal penelitian telah dikemukakan, namun terkait objek material, kajian ilmiah mengenai komponennya belum banyak ditelaah. Kajian pustaka ini disajikan sebagai fakta ilmiah yang digunakan sebagai bahan banding untuk menunjukkan posisi penelitian yang dilakukan oleh peneliti.

Menurut Fauji & Sabri (2021), event didefinisikan sebagai suatu kegiatan yang diselenggarakan untuk memperingati hal-hal penting sepanjang hidup manusia, baik secara individu atau kelompok, yang terikat secara adat, budaya, tradisi, dan agama, serta diselenggarakan untuk tujuan tertentu, misalnya sebagai perayaan tahunan untuk memperingati sebuah kejadian di masa lampau, menghibur, dan terutama untuk kelestarian kekayaan budaya.

Seperi yang kita ketahui, event telah menjadi alat komunikasi pemasaran yang lebih efektif daripada iklan di media massa. Di Indonesia sendiri, penerapan event sebagai strategi pemasaran telah menjadi praktik umum dalam berbagai skala, mulai dari tingkat daerah hingga nasional, termasuk penyelenggaraan event festival budaya seperti event Mirul Lain Mirul. Wisata budaya memiliki karakter ganda dalam memanfaatkan warisan budaya sebagai daya tarik pariwisata.

Keberhasilan penyelenggaraan event Mirul Lain Mirul dianggap berhasil berdasarkan beberapa indikator, yaitu:

1. Berdasarkan Indikator Tujuan dan Sasaran Penyelenggaraan Event.
2. Berdasarkan Indikator Transparansi Penyelenggaraan Event yang dinilai dari beberapa aspek:
 - a. Lokasi Acara, Waktu, dan Tema.
 - b. Timeline Acara.
 - c. Rundown atau Susunan Acara.
 - d. Susunan Kepanitiaan Acara.
 - e. Pihak Terkait Penyelenggaraan Event, baik Sponsor maupun Media Partner.
 - f. Promosi dan Publikasi Event.
 - g. Venue Event.
 - h. Berita dan Publikasi Event.
 - i. Desain Publikasi Event, baik berupa Poster maupun Video Promosi.
 - j. Undangan dan Dokumentasi Acara.
3. Berdasarkan Indikator sebagai Media Promosi dan Kampanye Terkait Isu-Isu.

Intervensi sosial dapat diartikan sebagai cara atau strategi memberikan bantuan kepada masyarakat (individu, kelompok, komunitas). Intervensi sosial merupakan metode yang digunakan dalam praktik di lapangan pada bidang pekerjaan sosial dan kesejahteraan sosial. Pekerjaan sosial dan kesejahteraan sosial adalah dua bidang yang bertujuan meningkatkan kesejahteraan seseorang melalui upaya memfungsikan kembali fungsi sosialnya.

METODE

Penelitian ini berjenis kualitatif, yang melibatkan wawancara, kelompok fokus, analisis kiasan, studi kolase, dan teknik proyektif (Schiffman & Kanuk, 2004). Penelitian tentang event Mirul Lain Mirul menggunakan sumber data primer dan sekunder. Sumber-sumber yang paling penting meliputi

buku-buku tentang penyelenggaraan event dan upaya intervensi. Sumber sekunder meliputi artikel jurnal yang berhubungan dengan topik, yang mencerminkan kerangka sumber ilmiah. Analisis hasil dilakukan untuk menarik kesimpulan dari data yang dikumpulkan (Vera & Hambali, 2021).

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Keberhasilan Penyelenggaraan Event "Mirul Lain Mirul"

Keberhasilan penyelenggaraan event "Mirul Lain Mirul" di Provinsi Lampung dinilai berdasarkan beberapa indikator, sebagai berikut:

A. Berdasarkan Indikator Tujuan dan Sasaran Penyelenggaraan Event "Mirul Lain Mirul"

Tujuan dari event ini adalah untuk menyoroti sisi lain dari sosok Mirul yang penuh tuntutan dari orang-orang sekitar, tetapi tetap menampilkan kebahagiaan dan kesempurnaan demi keutuhan keluarga. Tema Mirul ini relevan dengan isu pernikahan dini dan stunting yang menjadi perhatian utama bagi perempuan, serta memperkenalkan prosesi adat Lampung kepada masyarakat. Sasaran dari event ini meliputi:

- a) Pemangku kebijakan (pemerintah provinsi Lampung dan instansi terkait)
- b) Masyarakat umum
- c) Pelaku seni
- d) Mahasiswa/i yang terlibat dalam kesenian
- e) Pelajar

B. Berdasarkan Indikator Transparansi Penyelenggaraan Event "Mirul Lain Mirul"

Event "Mirul Lain Mirul" diselenggarakan di Taman Budaya Provinsi Lampung, Jalan Cut Nyak Dien No. 24, Kel. Palapa, Kecamatan Tanjungkarang Pusat, Bandar Lampung, pada 26-27 September 2023, pukul 19.00 WIB. Tema yang diusung adalah "Tengok Tradisi Untuk Solusi Isu Global". Event ini memberikan ruang bagi masyarakat Lampung untuk menyiapkan remaja puteri menuju pernikahan yang matang. Penyelenggaraan acara ini disertai dokumen tertulis yang memuat jadwal, waktu kerja, dan tugas-tugas yang harus dilaksanakan. Susunan acara dan kepanitiaan yang terstruktur, serta dukungan dari pihak terkait seperti sponsor dan promotor, turut berkontribusi pada kesuksesan acara.

C. Berdasarkan Indikator sebagai Media Promosi dan Kampanye Terkait Isu-isu

Event ini juga berfungsi sebagai media promosi dan kampanye terkait isu perempuan, seperti kesetaraan gender, pendidikan perempuan, dan pemberdayaan perempuan. Tujuannya adalah untuk meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap dampak pernikahan dini dan stunting, serta menampilkan sosok perempuan Lampung melalui Drama Musikal "Mirul Lain Mirul". Kegiatan ini bertujuan memberikan perspektif tentang peranan penting perempuan Lampung dalam pendidikan, tumbuh kembang anak, serta menjaga sosial budaya dalam adat Lampung.

2. Peran Penyelenggaraan Event "Mirul Lain Mirul" sebagai Upaya Intervensi terhadap Masyarakat di Provinsi Lampung

Dalam konteks pembangunan sosial dan pemberdayaan masyarakat, event "Mirul Lain Mirul" berperan sebagai upaya intervensi sosial yang bertujuan memberdayakan komunitas tertentu.

A. Upaya Intervensi Event "Mirul Lain Mirul" terhadap Kesejahteraan Masyarakat

Intervensi dilakukan pada komunitas, bukan individu, untuk menurunkan angka stunting di Provinsi Lampung. Selain pemerintah, pelaku budaya, pariwisata, dan seniman juga berkontribusi melalui event ini. Intervensi sosial yang dilakukan mencakup kampanye isu perempuan, kesetaraan gender, pendidikan perempuan, dan pemberdayaan perempuan untuk meningkatkan kesadaran tentang pernikahan dini dan stunting.

B. Upaya Intervensi Event "Mirul Lain Mirul" terhadap Pola Pikir Masyarakat

Event ini berupaya mengintervensi pola pikir perempuan Lampung dengan menyoroti peran mereka sebagai ibu, istri, dan anak yang menjaga keharmonisan keluarga. Perempuan Lampung juga berperan penting dalam pendidikan dan tumbuh kembang anak serta menjaga sosial budaya dalam adat Lampung yang dikenal dengan istilah Mirul. Sosok Mirul, perempuan yang sudah menikah dalam adat Pepadun, menjadi inspirasi untuk meningkatkan kesadaran tentang pentingnya peran perempuan.

3. Temuan Penelitian

Penelitian ini menemukan beberapa implikasi dari penyelenggaraan event "Mirul Lain Mirul" di Provinsi Lampung:

A. Implikasi Penyelenggaraan Event "Mirul Lain Mirul" terhadap Pendapatan Daerah

Pendapatan pariwisata daerah dipengaruhi oleh berbagai faktor, termasuk tiket masuk event, kegiatan pengunjung, akomodasi, penjualan produk lokal, serta pendapatan dari pihak terkait dan sponsor. Event ini juga memberikan dampak positif pada program pemberdayaan ekonomi lokal.

B. Implikasi Penyelenggaraan Event "Mirul Lain Mirul" terhadap Pendapatan Masyarakat

Event ini meningkatkan pendapatan masyarakat lokal melalui usaha kuliner, penjualan produk dan kerajinan tangan, serta pengelolaan akomodasi. Aktivitas ekonomi lokal meningkat dengan adanya event ini, yang menarik banyak wisatawan.

C. Implikasi Penyelenggaraan Event "Mirul Lain Mirul" terhadap Kunjungan Wisatawan

Pandemi COVID-19 menurunkan jumlah wisatawan, tetapi event ini berhasil meningkatkan kunjungan wisatawan ke Provinsi Lampung, dengan 2000 pengunjung dari berbagai daerah, termasuk Sumatera Selatan, Bangka Belitung, Jambi, dan beberapa provinsi di Pulau Jawa.

D. Implikasi Penyelenggaraan Event "Mirul Lain Mirul" terhadap Terciptanya Lapangan Pekerjaan

Event ini menciptakan lapangan pekerjaan musiman bagi masyarakat setempat melalui transaksi ekonomi yang terjadi antara pengunjung dan warga lokal. Dampak ekonomi dari kegiatan pariwisata dianalisis dengan mempertimbangkan total pengeluaran wisatawan untuk akomodasi, makanan, souvenir, dan biaya perjalanan.

SIMPULAN

Penyelenggaraan event "Mirul Lain Mirul" di Provinsi Lampung memberikan dampak ekonomi yang signifikan bagi pendapatan daerah. Keberhasilan ini terlihat dari peningkatan jumlah kunjungan wisatawan, dorongan bagi sektor pariwisata, peningkatan pendapatan UMKM, serta penciptaan lapangan kerja baru. Meskipun awalnya diharapkan dapat berkontribusi pada intervensi sosial mengenai stunting, dampak ekonomi yang dihasilkan lebih menonjol. Event ini juga berhasil memperkuat budaya lokal, mendorong pertumbuhan usaha kecil, dan meningkatkan kesadaran lingkungan dan kesehatan di Provinsi Lampung. Selain itu, peran komunitas seniman dalam penyelenggaraan event ini menunjukkan kontribusi nyata dalam menanggulangi masalah stunting melalui pendekatan intervensi sosial. Ini menunjukkan bahwa intervensi tidak hanya berasal dari pemerintah tetapi juga dari berbagai pihak, termasuk pelaku budaya, pariwisata, dan seniman.

SARAN

Untuk meningkatkan dampak ekonomi dan keberhasilan penyelenggaraan event "Mirul Lain Mirul", beberapa langkah perlu dilakukan, yaitu:

1. Meningkatkan Promosi: Memperluas promosi event melalui berbagai saluran media untuk menarik lebih banyak penonton dan sponsor.
2. Menambahkan Variasi Acara: Menghadirkan variasi acara yang lebih beragam dan menarik untuk menjangkau audiens yang lebih luas.
3. Meningkatkan Kualitas Event: Memperbaiki kualitas pelaksanaan event secara keseluruhan, termasuk manajemen acara dan fasilitas pendukung.

Dengan evaluasi terus-menerus dan peningkatan dalam aspek-aspek tersebut, event "Mirul Lain Mirul" berpotensi menjadi motor penggerak ekonomi lokal yang lebih kuat dan mendukung pembangunan komunitas serta seni pertunjukan di Provinsi Lampung. Kolaborasi antara pemerintah, pelaku bisnis, dan masyarakat setempat akan sangat menentukan keberhasilan jangka panjang dari event ini.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada semua pihak yang telah berpartisipasi dalam memberikan wawasan dan kontribusi dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Achjar, K. A. H., Rusliyadi, M., Zaenurrosyid, A., Rumata, N. A., Nirwana, I., & Abadi, A. (2023). Metode Penelitian Kualitatif: Panduan Praktis untuk Analisis Data Kualitatif dan Studi Kasus. PT. Sonpedia Publishing Indonesia. Airlangga University Press.
- Alfianti, A. (2019). Pengembangan Fasilitas Wisata (Amenities) Objek Wisata Museum Sriwijaya sebagai Daya Tarik Wisata Budaya (Doctoral dissertation, Politeknik Negeri Sriwijaya).

- Asrifah, R., & Pinasti, V. I. S. (2016). Kegiatan Wisata MICE dan Peran Dinas Pariwisata dan Kebudayaan dalam Meningkatkan Wisata MICE di Kota Yogyakarta. *Journal UMY*.
- Astuti, Y. D. (2020). Pemetaan Dampak Ekonomi Pariwisata dalam Penerapan Konsep Community Based Tourism (CBT) (Studi Kasus Desa Wisata Kebon Agung di Kabupaten Bantul). Jurusan Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi, Universitas Sebelas Maret Surakarta.
- Ayuningsih, F., Pridia, H., & Tevingrum, S. (2019). Pengembangan Wisata Perdesaan & Wisata Perkotaan: Rancangan Pola Perjalanan Gelang Projo (Magelang, Kulon Progo, Purworejo), Belitung Timur, Malang Raya (N. W. G. Adnyani, Ed.). Kementerian Pariwisata, Jakarta.
- Birendra, K. C., Dhungana, A., & Dangi, T. B. (2021). Tourism and the Sustainable Development Goals: Stakeholders' Perspectives from Nepal. *Tourism Management Perspectives*, 38, 100822.
- Dixon, A. W., Henry, M., & Martinez, J. M. (2013). Assessing the Economic Impact of Sport Tourists' Expenditures Related to a University's Baseball Season Attendance. *Journal of Issues in Intercollegiate Athletics*, 6, 96–113.
- Fadli, M. R. (2021). Memahami Desain Metode Penelitian Kualitatif. *Humanika, Kajian Ilmiah Mata Kuliah Umum*, 21(1), 33-54.
- Fauji, M., & Sabri, M. (2021). Perancangan Company Profile Berbasis Website sebagai Media Promosi YV Decoration Medan. *Jurnal Mahasiswa Fakultas Seni dan Desain*, 2(1), 153-162.
- Gustina, G., Yenida, Y., & Novadilastri, N. (2019). Potensi Wisata Halal dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat. *Jurnal Ilmiah Poli Bisnis*, 121-132.
- Hennink, M., Hutter, I., & Bailey, A. (2020). *Qualitative Research Methods*. Sage Pub.
- Herawati, V. R., Budianto, A., & Budiono, H. (2022, July). Dampak Sosial Ekonomi Ritual Larung Sesaji di Kawah Gunung Kelud terhadap Masyarakat Setempat. In Prosiding SEMDIKJAR (Seminar Nasional Pendidikan dan Pembelajaran) (Vol. 5, pp. 212-220).
- Hidayat, A., Mudana, I. G., & Murni, N. G. N. S. (2023). Implementasi Kebijakan Memaksimalkan Pangsa Pasar Mice-Government pada Bogor Valley Hotel Pascapandemi Covid-19 (Doctoral dissertation, Politeknik Negeri Bali).
- Ismalisa, I., & Anis, A. (2019). Analisis Kausalitas Sektor Pariwisata, Indeks Pembangunan Manusia dan Pertumbuhan Ekonomi di Sumatera Barat. *Jurnal Kajian Ekonomi dan Pembangunan*, 1(2), 563-570.
- Kurniawan, P. H., & Lismayasi, L. (2019, November). Strategi Promosi Wisata Kuliner Halal melalui Pemasaran Digital sebagai Upaya Peningkatan Kinerja Usaha Kecil Menengah di Kota Batam. In Prosiding Seminar Nasional Ilmu Sosial dan Teknologi (SNISTEK) (Vol. 2, pp. 163-168).
- Kusuma, C. S. D. (2019). MICE-Masa Depan Bisnis Pariwisata Indonesia. *Efisiensi: Kajian Ilmu Administrasi*, 16(2), 52-62.
- Listyorini, H., Mistriani, N., & Prayitno, P. H. (2021). Pemberdayaan Masyarakat melalui Pembuatan Tema Ikonik, Acara Wisata, dan Usaha Ekonomi Kreatif. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri*, 5(5), 2510-2523.
- Oktaviani, A. B., & Yuliani, E. (2023). Dampak Pengembangan Pariwisata terhadap Kondisi Ekonomi Masyarakat. *Jurnal Kajian Ruang*, 3(1), 1-17.
- Panjaitan, A. P., Darmawan, A., Purba, I. R., Rachmad, Y., & Simanjuntak, R. (2014). Korelasi Kebudayaan dan Pendidikan: Membangun Pendidikan Berbasis Budaya Lokal. *Yayasan Pustaka Obor Indonesia*.
- Rahayu, I. (2018). Dampak Penyelenggaraan Event Pariwisata Dragon Boat Race di Kota Tanjungpinang. *Jurnal Master Pariwisata (JUMPA)*, 5, 211.
- Ridwan, M., & Aini, W. (2019). Perencanaan Pengembangan Daerah Tujuan Pariwisata. Deepublish.
- Rijali, A. (2018). Analisis Data Kualitatif. *Ahmad Rijali UIN Antasari Banjarmasin*, 17(33), 81–95.
- Romadhan, M. I. (2019). Festival sebagai Media Komunikasi dalam Membangun Citra Destinasi Wisata Budaya di Sumenep. *Destinesia: Jurnal Hospitaliti dan Pariwisata*, 1(1), 1-10.
- Rozi, F. (2022). Event Tourism sebagai Branding dan Strategi Pemulihan Ekonomi Masyarakat Kamal pada Masa Transisi Endemi Covid-19. *Jurnal Komunikasi*, 16(2), 197-209.
- Rusyidi, B., & Fedryansah, M. (2018). Pengembangan Pariwisata Berbasis Masyarakat. *Focus: Jurnal Pekerjaan Sosial*, 1(3), 155-165.
- Santosa. (2011). Multiplier Efek Kampung Industri Kasongan. *Media Wisata*.

- Sari, D. P., & Samsuri, S. (2020). Sustaining Wisdom Local Culture Lampung through Festival Krakatau. *International Journal of Multicultural and Multireligious Understanding*, 7(11), 258-265.
- Sarmanu. (2017). Dasar Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Statistik.
- Schiffman, L., & Kanuk, L. (2004). *Perilaku Konsumen* (Edisi 7). Jakarta: Prentice Hall.
- Sudarto, A. (2021). Dampak Riba terhadap Sosial Ekonomi Pedagang Pasar; Studi Pedagang Pasar Semuli Raya Lampung Utara. *JES (Jurnal Ekonomi Syariah)*, 6(1), 72-83.
- Sugiyono. (2018). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Trends, A. T. (2019). UNWTO/GTERC. *Asian Tourism Trends*, 128.
- Utami, N. R., Yunianti, N., & Soeroso, A. (2022). Dampak Pandemi COVID-19 dan Strategi Pengembangan terhadap Desa Wisata Telaga Biru Cigaru Kabupaten Tangerang. *SCIENTIA: Journal of Multi Disciplinary Science*, 1(2), 99-118.
- Vera, S., & Hambali, R. Y. A. (2021). Aliran Rasionalisme dan Empirisme dalam Kerangka Ilmu Pengetahuan. *Jurnal Penelitian Ilmu Ushuluddin*, 1(2), 59-73.
- Wicaksono, N. (2021). Manajemen Event Lampung Krakatau Festival 2019 dalam Mempromosikan Pariwisata Lampung.